



**PESAN EDUKASI KESEHATAN DALAM FILM GENRE
KOMEDI POSITIF KARYA HANUNG BRAMANTYO DAN
JEIHAN ANGGA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Fattah Coyo Sumunar

NIM : 1706015191

Peminatan : *Penyiaran (Broadcasting)*



Uhamka
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

JAKARTA, 2022

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fattah Coyo Sumunar

NIM : 1706015191

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Judul Skripsi : Pesan Edukasi Kesehatan Dalam Film Genre Komedi Positif
Karya Hanung Bramantyo dan Jeihan Angga

Demi Allah SWT, dengan ini peneliti menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian peneliti dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19 Januari 2022



Fattah Coyo Sumunar

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

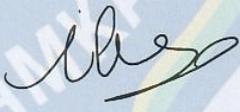
Judul Skripsi : Pesan Edukasi Kesehatan Dalam Film Genre Komedi Positif
Karya Hanung Bramantyo dan Jeihan Angga
Nama : Fattah Coyo Sumunar
NIM : 1706015191
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom
Tanggal : 21/1/2022


Dr. Sri Mustika, M. Si.
Tanggal : 21/1/2022

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMUSOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pesan Edukasi Kesehatan dalam Film Genre Komedi Positif
Karya Hanung Bramantyo dan Jeihan Angga

Nama : Fattah Coyo Sumunar

Nim : 1706015191

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang telah dilaksanakan pada hari
Jumat, 28 Januari 2022, dan dinyatakan LULUS.



Dr. H. Syaiful Rohim, M.Si

Penguji I

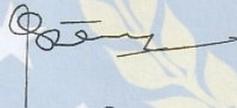
Tanggal: 17/02/2022



Drs. Daniel Fernandez, M.Si

Penguji II

Tanggal: 17/02/2022



Dini Wahdiyati, S.Sos. M.I.Kom

Pembimbing I

Tanggal: 19/02/2022



Dr. Sri Mustika, M.Si

Pembimbing II

Tanggal: 21/2/2022

Mengetahui,

Dekan



Dra. Tellys Corliana, M.Hum.

ABSTRAK

Judul : Pesan Edukasi Kesehatan Dalam Film Genre Komedi Positif Karya Hanung Bramantyo dan Jeihan Angga
Nama : Fattah Coyo Sumunar
NIM : 1706015191
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Film merupakan bagian dari proses komunikasi, yang merupakan bagian terpenting dari sistem yang digunakan oleh individu dan kelompok untuk melakukan proses pertukaran pesan. Film pendek positif adalah film pendek yang dirilis pada tahun 2021 dan mengangkat tema tentang isu selama pandemik Covid 19. Film Positif menyampaikan pesan edukasi kesehatan yang dikemas atau dibumbui humor atau komedi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pesan-pesan edukasi kesehatan yang dikemas sebagai humor dalam film bergenre komedi Positif. Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah Paradigma Konstruktivisme dan teori isi media. Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis is kualitatif, metode pengumpulan data observasi, studi pustaka dan wawancara mendalam.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pesan edukasi kesehatan dalam film Positif, seperti menggunakan masker dengan benar, melakukan proses karantina, selalu menerapkan protokol kesehatan, melakukan olahraga, mengkomunikasikan kondisi kesehatan tubuh, dan berjemur di pagi hari. Pesan edukasi kesehatan dalam film Positif dikemas sebagai humor agar dapat menarik minat masyarakat untuk menonton tayangan film ini sehingga pesannya sampai kepada masyarakat dan dipahami oleh masyarakat secara mendalam.

Kata Kunci : Film Positif, Pesan Edukasi Kesehatan, Komedi atau Humo

DAFTAR ISI

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI.....	i
PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Pembatasan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Kontribusi Penelitian	8
1.5.1. Kontribusi Akademis	8
1.5.2. Kontribusi Metodologis	8
1.5.3. Kontribusi Praktis	8
1.5.4. Kontribusi Sosial	8
1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	9
1.7. Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Paradigma Penelitian	11
2.2. Kajian Penelitian Terdahulu	13
2.3. Hakekat Komunikasi	16
2.3.1. Definisi Komunikasi	16
2.3.2. Fungsi Komunikasi	17
2.3.3. Proses Komunikasi	19
2.3.4. Elemen Komunikasi	19
2.3.5. Konteks Komunikasi	20

2.3.6. Model Komunikasi.....	23
2.4. Penyiaran	25
2.4.1. Pengertian Penyiaran	25
2.4.2. Media Penyiaran	26
Tabel 2.1. Karakteristik Penyiaran	26
2.4.3. Jenis Program Siaran	28
2.5. Komunikasi Massa.....	29
2.5.1. Definisi Komunikasi Massa.....	29
2.5.2. Ciri Komunikasi Massa	29
2.6. Film	32
2.6.1. Definisi Film	32
2.6.2. Jenis Film	33
2.6.3. Genre Film.....	34
2.7. Pesan Kesehatan.....	36
2.7.1. Definisi Perilaku Kesehatan.....	36
2.7.2. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan.....	37
2.7.3. Bentuk-bentuk Perilaku Kesehatan	38
2.7.4. Pandemi Virus Corona (Covid 19)	39
2.7.5. Resiko Penyebaran Virus Corona (Covid 19)	41
2.7.6. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Selama Masa Pandemi <i>Virus Corona</i>	42
2.8. Teori Isi Media	45
2.9. Humor atau komedi.....	48
2.9.1. Pengertian Humor atau komedi	48
2.9.2. Jenis Humor atau komedi	48
2.9.3. Teknik Humor atau komedi.....	50
2.9.4. Karakteristik Tutar Humor.....	55
2.9.5. Film Komedi	63
2.9.6. Film Positif Sebagai Film Bergenre Komedi	63
BAB III.....	67
METODOLOGI PENELITIAN.....	67
3.1. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian	67
3.1.1. Pendekatan Penelitian	67
3.1.2. Jenis Penelitian.....	68

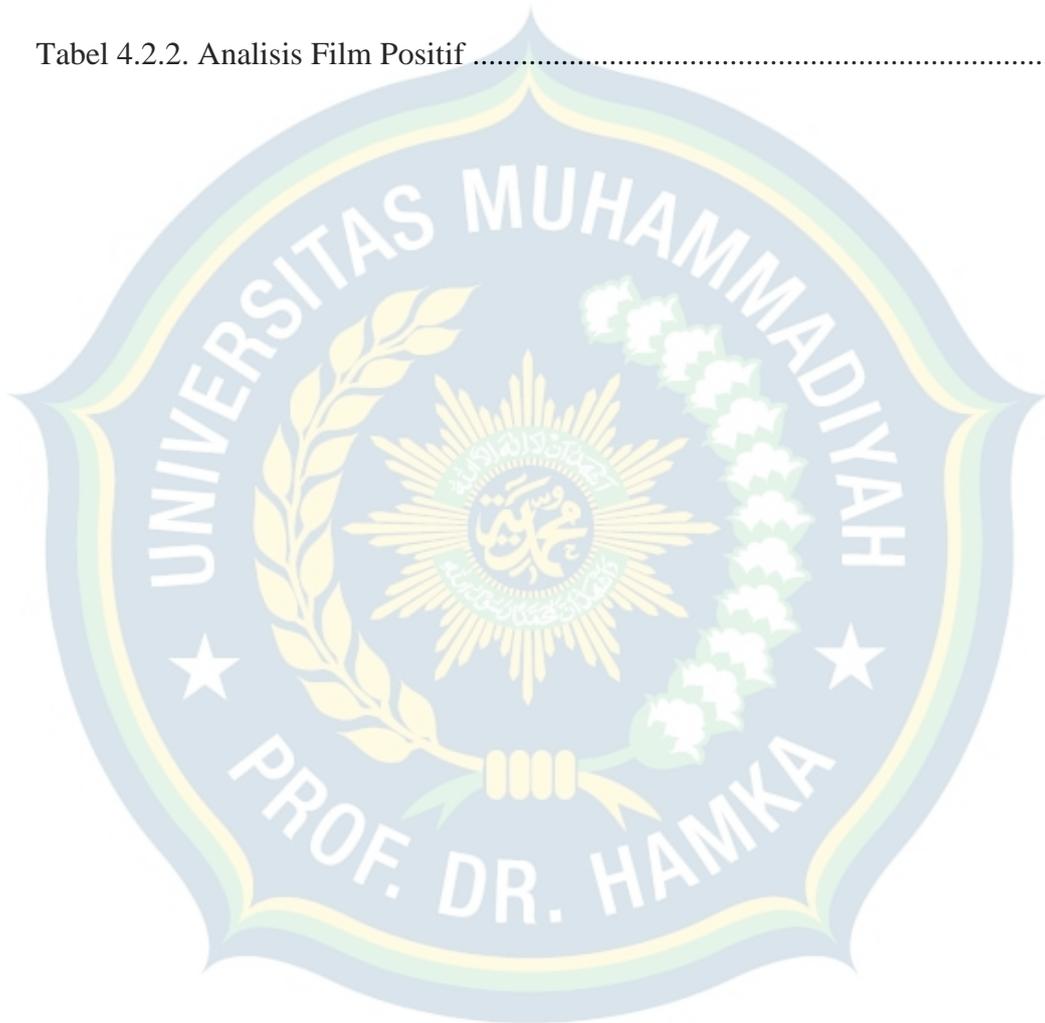
3.1.3. Metode Penelitian Analisis Isi Kualitatif	68
3.2. Penentuan Subjek Penelitian	69
3.2.1. Pemilihan Media	69
3.2.2. Unit Analisis dan Unit Pengamatan	70
3.3. Metode Pengumpulan Data	70
3.3.1. Observasi	70
3.3.2. Studi Pustaka	71
3.3.3. Wawancara Mendalam	72
3.4. Teknik Analisis Data	72
3.5. Bagan Alur Penelitian	74
Gambar 3.5. Bagan Alur Penelitian.....	75
.....	75
3.6. Jadwal Penelitian	75
Tabel 3.6. Jadwal Penelitian.....	75
BAB IV.....	76
HASIL PENELITIAN	76
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	76
4.1.1. Dapur Film Production	76
4.1.2. Sinopsis Film Pendek Positif	77
4.1.3. Identitas Film Positif	78
4.2. Hasil Penelitian	80
4.2.1. Scene dalam film Positif	81
Tabel 4.2.1. Hasil Penelitian.....	81
Tabel 4.2.2. Analisis Film Positif.....	84
4.2.2. Hasil Analisis Pesan Edukasi Kesehatan yang dikemas Sebagai Humor dalam Film Genre Komedi Positif	96
4.3. Pembahasan	106
4.3.1 Teori Isi Media dan Model Komunikasi Wilbur Schramm dalam Film Positif	106
4.3.2 Pesan Kesehatan dan Humor atau komedi dalam Film Positif	109
BAB V.....	116
PENUTUP.....	116
5.1. Kesimpulan	116

5.2 Saran	117
5.2.1. Akademis	117
5.2.2. Metodologis	117
5.2.3. Praktis	117
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN	xv



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Karakteristik Penyiaran.....	37
Tabel 3.6. Jadwal Penelitian.....	85
Tabel 4.2.1. Hasil Penelitian	91
Tabel 4.2.2. Analisis Film Positif	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.5. Bagan Alur Penelitian	84
Gambar 4.3.1. Poster Film Positif.....	88
Gambar Foto Dengan Narasumber 1.....	xxvii
Gambar Foto Dengan Narasumber 2.....	xxiii



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk dapat bertahan hidup, salah satu cara yang dilakukan oleh manusia untuk dapat berhubungan dengan orang lain yaitu dengan cara komunikasi. Dalam kehidupan tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam suatu proses komunikasi. Dengan berkomunikasi juga dapat membuat manusia bersosialisasi, maka dari itu manusia disebut juga makhluk sosial. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh satu orang ke orang atau lebih lainnya. Pesan yang disampaikan tersebut berisikan makna informasi penting maupun suatu peristiwa.

Menurut Tubbs dan Moss (Mulyana, 2016:65) komunikasi sendiri berperan dalam proses penciptaan makna atau arti antara orang yang sedang berkomunikasi. Istilah sederhananya komunikasi yaitu sebuah penyampaian pesan dari komunikator (pembicara) kepada komunikan (pendengar atau lawan bicara). Proses komunikasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, seperti di sekolah, pasar, universitas, lingkungan rumah, lingkungan kerja, rumah, organisasi dan bahkan dapat dilakukan melalui media massa.

Komunikasi yang dapat dilakukan melalui media massa adalah komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator (pembicara) kepada masyarakat luas atau khalayak banyak. Komunikasi massa dilakukan melalui media massa. Pada dasarnya

komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan media elektronik). Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang terjadi bersamaan dengan penggunaan alat mekanis yang dapat mereproduksi pesan komunikasi. Sebagian besar peralatan mekanis yang kita kenal sebagai media mencakup peralatan atau saluran apa pun yang sumbernya dapat menjangkau berbagai penerima pesan (komunikator atau audiens) secara bersamaan. Oleh karena itu penggunaan alat ini sangat erat hubungannya, sehingga komunikasi massa juga dapat dilihat sebagai jenis komunikasi yang menggunakan media untuk mereproduksi pesan yang disampaikan (Wiryanto, 2000:1-2).

Teknologi komunikasi semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman, hal ini dapat dilihat dari semakin beragamnya media yang tersedia di masyarakat baik itu media cetak maupun elektronik. Masyarakat sendiri pun dapat memilih sesuai dengan kebutuhan informasinya sendiri. Informasi digunakan oleh manusia untuk membantu dalam mendapatkan suatu tujuan. Oleh karena itu dalam menyampaikan suatu informasi maka akan dibutuhkan media yang dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat. Karena fungsi dari media massa itu sendiri merupakan sebagai media yang dapat menyebarluaskan atau menyiarkan suatu pesan, informasi, mendidik, dan juga media yang dapat menghibur. Sebagai sarana penunjang media massa, media massa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media cetak (koran, majalah, tabloid, dll) dan media elektronik (radio, televisi, film).

Film merupakan salah satu dari bentuk media massa elektronik. Menurut *Javadalasta* (Alfathoni & Dani Manesah, 2020:2) mengatakan bahwa film adalah

rangkaian gambar bergerak, yang dirangkai, kemudian membentuk sebuah cerita yang disebut film atau video. Film sebagai media *audio visual* terdiri dari potongan-potongan gambar yang kemudian dirangkai menjadi satu kesatuan yang utuh, mampu merekam kebenaran sosial budaya, dan tentunya untuk membuat sebuah film, film harus mampu menyampaikan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Bentuk alat bantu *visual*. Menurut UU No. 8/1992 (Djamal & Fachruddin, 2011:43) film adalah merupakan suatu karya cipta dan seni yang merupakan termasuk kedalam jenis media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat secara sinematografi dengan melalui proses perekaman pada pita *seluloid*, pita *video*, piringan *video* dan berhak atas hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui suatu proses kimiawi, elektronik atau proses lainnya, dengan dan tanpa suara yang dapat dipertunjukkan dengan sistem proyeksi mekanik dan lain sebagainya.

Salah satu bagian dari media massa yang cukup kompleks adalah film. Film dikemas dalam bentuk *audio* dan *visual* yang dapat menghadirkan kesan emosional bagi para penontonya. Peran industri film dapat menentukan pengaruh dari film yang sedang ditayangkan di bioskop, industri film memiliki peranan untuk mengemas film dengan sebaik mungkin sehingga para penonton film dapat menikmati film yang akan mereka tonton di bioskop. (Vivian, 2008:159-160). Film lebih mudah dipahami dalam bentuk alur dan pesan yang dikemas didalamnya hal ini dikarenakan film memiliki cerita yang disampaikan dalam bentuk *audio* dan *visual* yang akan mempermudah penontonya untuk menangkap makna yang terkandung dalam film tersebut.

Film memiliki pesan yang dibungkus oleh alur cerita dari film tersebut, pesan ini dibuat oleh pembuat film (produser dan sutradara) yang ditujukan untuk masyarakat atau penonton dari film tersebut. Pesan pada film tersebut bisa berisikan kritikan sosial atau menceritakan fenomena sosial yang sering terjadi di sekitar masyarakat. Pesan yang terkandung pada film dapat diamati dari adegan yang ditampilkan pada film, secara spesifik pesan tersebut biasanya disampaikan oleh para pemain yang ada didalam film tersebut, pesan tersebut biasanya disampaikan dalam bentuk dialog antar tokoh, gerakan dari setiap adegan dan tindakan yang dilakukan oleh para tokoh dalam film. Pesan pada film umumnya berisi fenomena yang sering terjadi pada masyarakat, untuk dapat menyampaikan pesan sosial tersebut para pembuat film menyisipkan pesan-pesan tersebut pada film buatannya hal ini agar pesan sosial tersebut dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh para penonton film dan secara umum untuk masyarakat luas. Sebuah film boleh jadi mengandung suatu pemikiran dasar yang dapat mengubah pikiran serta tindakan orang lain. Karena film dapat membuat orang bertahan pada saat mengkonsumsinya, kekuatan *audio* dan *visual* yang terdapat pada film setidaknya membuat audiens lebih intens mengkonsumsinya dibandingkan medium lain.

Film pendek positif adalah film pendek yang diproduksi pada tahun 2021 dan mengangkat tema tentang isu selama pandemik *Covid 19*. Film ini diproduksi oleh Dapur Film Production yang didukung oleh Komite Penanganan *Covid 19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO). Film ini disturadarai oleh Hanung Bramantyo dan Jeihan Angga. Film ini dipublikasikan pada tanggal 1 Januari 2021 melalui

kanal *youtube* milik Hanung Bramantyo. Film positif ini berdurasi selama 38 menit 30 detik. Film ini mengisahkan seorang pasien *covid 19* yang tidak memiliki gejala bernama Tegar Sugianto (Yusril Fahriza) yang selalu susah diberitahu dan tidak percaya dengan adanya virus *covid 19* ini. Tegar bekerja di perusahaan yang bergerak pada bidang ekspedisi dan telah setahun menikah dengan Rini (Sekar Sari). Di tempat kerja ia kerap susah dikasih tau ketika teman-temannya mengingatkan untuk selalu menggunakan masker secara benar. Tegar tidak percaya adanya *covid 19*, dan ia merasa badannya selalu sehat. Tegar mengatakan “Kalian ini terlalu percaya sama yang namanya *covid* orang-orang kayak kalian ini yang bisa kena”. Hingga akhirnya sang mandor memanggilnya dan memberi tahu bahwa hasil tes *Swab* yang sudah dilakukan beberapa hari sebelumnya.

Hasilnya Tegar terinfeksi virus *covid 19*, Tegar pun harus mengalami proses karantina. Menjalani proses karantina selama sehari-hari. Walaupun dengan fasilitas dan pelayanan yang baik, kekesalan Tegar pun semakin menjadi, ia kerap kali ngeyel. Dia merasa *covid* hanyalah rekayasa, dan kerja sama perusahaan untuk memecatnya. Ia masih saja tidak percaya *covid* itu ada, karena merasa badannya sehat walafiat. Ia berusaha keras mencari jalan untuk bisa kabur dan hendak menyuap petugas. Bahkan meminta temannya untuk mengeluarkannya. Semuanya itu gagal tatkala pak Asep, teman sekamarnya jatuh pada saat salat dan akhirnya meninggal, tetapi Tegar belum juga berubah pandangannya. Menurutny pak Asep meninggal karena penyakit asma dan darah tinggi yang dideritanya selama ini. Bukan karena *covid 19*, melainkan karena menurutnya virus itu tidak ada. Suatu hari suhu badan Tegar naik, dan juga harus menggunakan infus. Sehingga sedikit

demi sedikit ia mulai percaya adanya *covid*. Tegar akhirnya mau juga mendengar kata-kata tenaga kesehatan yang biasanya selalu dibantahnya. Film pendek tersebut memberikan suatu pelajaran agar kita tidak meremehkan informasi seputar virus *covid 19* dan untuk selalu mengikuti saran yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Virus *Covid 19* benar adanya dan kita semua harus selalu waspada dan menjaga kesehatan dengan sebaik mungkin. Film ini merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dengan cara dan medium yang berbeda. Edukasi tersebut disuguhkan dalam bentuk film yang bergenre komedi.

Film *Positif* ini merupakan salah satu film yang sarat akan suatu pesan edukasi kesehatan yang ditunjukkan oleh para pemeran dalam setiap adegan dan *dialog* dalam film ini. Film ini juga dianggap sukses, karena pada bulan Juli telah ditonton lebih dari 2.000.000 kali pada kanal *youtube* Hanung Bramantyo. Perilaku kesehatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang dalam kondisi sehat untuk terus meningkatkan dan mempertahankan kesehatan dirinya. Perilaku kesehatan dapat dijelaskan sebagai suatu kepribadian seseorang yang meliputi; kepercayaan, harapan, motifasi, nilai-nilai, pandangan, emosional, serta pola perilaku yang terbuka, tindakan, dan juga kebiasaan seseorang yang berhubungan dengan pemeliharaan kesehatan, perbaikan kesehatan, dan juga peningkatan kesehatan. Pada intinya dapat disimpulkan bahwa perilaku kesehatan merupakan semua aktivitas yang dipercaya akan dapat membawa pada kondisi yang sehat dan dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk melindungi, memelihara, mempertahankan, dan meningkatkan kesehatannya, serta untuk mencegah

terjadinya penyakit. Berdasarkan fenomena yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, guna memahami dan mengkaji bagaimana pesan bentuk edukasi kesehatan yang dikemas sebagai humor yang terkandung dalam film "Positif" karya Hanung Bramantyo. Karena terdapat informasi pesan edukasi kesehatan yang terkandung dalam film ini.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu *“Bagaimana bentuk pesan-pesan edukasi kesehatan yang dikemas sebagai humor dalam film bergenre komedi Positif?”*

1.3. Pembatasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus, maka peneliti ingin membatasi penelitian ini pada:

1. Pesan edukasi Kesehatan dalam humor
2. Film Positif Karya Hanung Bramantyo

Dengan pembatasan ini, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu peneliti hanya melakukan analisis pada pesan edukasi kesehatan yang dikemas sebagai humor berdasarkan dalam film Positif karya Hanung Bramantyo.

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bentuk pesan-pesan edukasi kesehatan yang dikemas sebagai humor dalam film bergenre komedi Positif

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap teori isi media, terutama ketika diterapkan dalam penelitian analisis isi untuk mengetahui bagaimana di dalam film ini menyampaikan pesan melalui perantara humor sebagai cara komunikasi yang berbeda dari biasanya, di mana orang menyampaikan pesan edukasi dengan penyuluhan yang membosankan

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap metode penelitian analisis isi, terutama metode analisis isi kualitatif dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenisnya dan dapat dikembangkan lagi dalam metodenya.

1.5.3. Kontribusi Praktis

Peneliti berharap hasil dari analisis ini dapat digunakan kembali sebagai rujukan bagi penelitian lain yang hendak menggunakan penelitian sejenis, dan diharapkan dapat memberi masukan kepada para *sineas* dan pelaku industri film agar dapat membuat dan memproduksi lebih banyak lagi film-film yang dapat memberikan informasi penting kepada masyarakat yang dikemas secara menarik.

1.5.4. Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa film bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi dapat

memberikan informasi-informasi penting kepada masyarakat yang dikemas secara *casual* yang diharapkan dapat lebih dimengerti oleh masyarakat.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan pada penelitian ini ada pada sulitnya untuk mendapatkan informasi langsung dari sutradara Film Positif, sehingga hanya mendapatkan informasi dari Pengamat Film dan juga karena masa pandemi sehingga wawancara hanya dapat dilakukan melalui telepon. Penelitian ini hanya terbatas pada pesan edukasi kesehatan yang dikemas dan dibumbui dalam humor atau komedi.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, peneliti menyusun penelitian ini secara sistematis agar mudah dipahami, peneliti membaginya dalam beberapa bab, diantaranya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada pendahuluan memuat sub bab seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori menjelaskan mengenai paradigma penelitian, konsep-konsep, teori-teori yang menjadi landasan pokok dalam penelitian, dan definisi konsep.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti ingin menyampaikan mengenai pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, pemilihan media, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian analisis isi (*content analysis*), penjabaran dan pembahasan mengenai pesan edukasi kesehatan dalam film genre komedi positif.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini peneliti ingin memberikan kesimpulan serta saran-saran guna penelitian selanjutnya atau penelitian sejenisnya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alfathoni, Muhammad Ali. M. & Dani Manesh. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis.
- Berger, Arthur Asa. 2012. *An Anatomy of humor*. United States Of America: Transaction Publishers.
- Djamal, Hidajanto & Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Djarmiko. 2016. *Mengenal Pragmatik Yu*. Yogyakarta: Tata Aksara
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Ekky Imanjaya. 2004. *Why Not: Remaja Doyan Nonton*. Bandung: PT Mizan Bunaya Kreativa.
- Hidayat, Dedy N. 2003. *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- Kristanto, Andri. 2018. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media*. Jakarta Kencana.
- Karyaningsih, Ponco Dewi. 2018. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Saumudra Biru.
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M.A. 2010. *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyono, Abdurrahman. 2002. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martina Pakpahan, Deborah Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim Mustar, Radeny Ramdany, EEvany Indah Manurung, Efendi Sainhuri, Marianna Rebecca Gadis Tomponu, Yenni Ferawati Sitanggang, Maisyarah. M. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazir, Mohammad. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Romli, Asep Syamsul. M. 2016. *Jurnalistik Praktik Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, K., Setyaningsih, Y., & Dewi, R. P. 2016. *Pragmatik*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekidjo, Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003.
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

JURNAL

- Fitriani, A & Hidayah, N. (2012). *Kepekaan Humor Dengan Depresi Pada Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Humanitas. Vol. IX No. 1 Hal 76-89.
- Hartono, Lisa Amelia Anggelina. 2014. *Teknik Humor dalam Film Warkop DKI*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Umanailo, M Chairul Basrun. 2019. *Paradigma Konstruktivis*. 1-3.
- Ulam, A., Emzir, & Nuruddin. 2018. *Analisis Linguistik Prinsip Kerja Sama dalam Tuturan Cerita Humor Nawadir Juha Li Al-Athfal*. Arabic Studiess.
- Lestari, T.P. (n.d). *Pelanggaran Prinsip Kerjasama Sebagai Sarana Pengungkapan Humor dalam Wacana Lisan Komika Dodit Mulyanto*. Seminar Nasional Prasasti.
- Sugiarto, Vania Dewi. 2016. *Teknik Humor dalam Film Komedi yang Dibintangi Oleh Stand Up Comedian*. Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra: Surabaya. VOL 4. NO. 1.
- Setiawan, Arwah. 1990. *Teori Humor*. Jakarta: Majalah Astaga, No. 3 Th. III, hal. 34-35

Depatemen Kesehatan RI, Ditjen PPM&PLP. Pedoman Survei Entomologi DBD.
Jakarta: Depatemen Kesehatan RI. 2002

INTERNET

<http://www.kpi.go.id/download/regulasi/UU%20No.%208%20Tahun%201992%20tentang%20Perfilman.pdf> (diakses pada tanggal 10/07/2021 sabtu 12.00 WIB)

<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> (diakses pada tanggal 10/07/2021 sabtu 13.00 WIB).

<https://kesehatan.kontan.co.id/news/inilah-10-varian-baru-virus-corona-hasil-mutasi-kenali-gejala-dan-cara-mencegahnya?page=all> (diakses pada tanggal 10/07/2021 sabtu 14.00 WIB).

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari> (diakses pada tanggal 11/07/2021 minggu 11.00 WIB).

<https://www.alodokter.com/risiko-penularan-virus-corona> (diakses pada tanggal 11/07/2021 minggu 12.00 WIB).